



PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SD GMT NO 07 OEBUFU

Setriana Lada¹ Marselus Robot² Markus Sampe³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

³Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

¹setrianalada@gmail.com ²marselusrobot61@gmail.com ³markussampe@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted by Setriana Lada (NIM 2001140147) with the title "The Application of the Scramble Method to Improve Reading Comprehension Skills of Third Grade Students at SD GMT No. 07 Oeufu, Kupang City." The aim of this study was to determine whether the scramble method can improve students' reading comprehension skills. This was a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 25 third-grade students, consisting of 10 boys and 15 girls. Data collection techniques included observation, tests, and documentation, using observation guidelines and reading comprehension tests as instruments. The results showed a significant improvement in students' reading comprehension skills after the implementation of the scramble method. In Cycle I, initial test results showed improvement, and in Cycle II, the average scores increased further, with classical completeness reaching 88% (22 students achieving mastery). The improvement was evident in students' ability to construct sentences, pronunciation, reading fluency, clarity, and intonation. Based on these results, it can be concluded that the scramble method is effective in enhancing the reading comprehension skills of third-grade students at SD GMT No. 07 Oeufu, Kupang City.

Keywords: *Scramble method, reading comprehension, elementary students*

PENDAHULUAN

Menurut Harianto (2020), membaca merupakan proses berpikir yang melibatkan pemahaman makna dari lambang-lambang tertulis dengan memanfaatkan indera penglihatan, gerakan mata, dialog batin, serta daya ingat. Membaca dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran oleh karena itu, diharapkan siswa memiliki minat yang tinggi terhadap membaca agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya sekadar mampu membaca, siswa juga perlu memiliki kemampuan membaca dengan pemahaman

yang baik. Memahami isi bacaan bukanlah hal yang mudah, karena siswa perlu fokus dan cermat dalam menangkap pesan yang disampaikan melalui bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca yang dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2024, diperoleh data bahwa rata-rata nilai siswa di kelas III SD GMT No.07 Oeufu adalah 67,2. Dari total 25 peserta didik, terdapat 20 siswa atau sekitar 64% yang belum berhasil memperoleh nilai sesuai standar KKM sekolah, sedangkan hanya 5 siswa atau 36% yang mampu mencapai atau melampaui nilai KKM sebesar

75. Nilai 75 ini telah ditentukan sebagai standar KKM oleh pihak sekolah.

Dengan hasil ini, jelas bahwa masih diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, khususnya dalam hal pemahaman teks. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menerapkan metode yang dapat memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas III SD GMT No.07 Oebufu.

Tarigan (2008:7) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Dengan membaca, siswa dapat memahami informasi, meningkatkan pengetahuan, memperluas kosakata, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Membaca juga membantu siswa mengasah imajinasi, meningkatkan konsentrasi, serta mendukung kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

Selain itu, berdasarkan pengamatan penulis pada tanggal 27-29 November 2024, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga belum terdapat variasi dalam metode pengajaran. Kondisi ini membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik, karena hanya mendengarkan ceramah tanpa adanya interaksi yang lebih aktif. Hasil wawancara dengan guru kelas III menunjukkan bahwa siswa lebih menikmati pembelajaran ketika mereka secara langsung terlibat dalam mengamati fenomena dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah. Untuk itu, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Seharusnya, siswa kelas III berada pada tingkat kemampuan membaca pemahaman yang memadai. Namun, berdasarkan hasil observasi dan tes awal yang

dilakukan peneliti, keterampilan membaca siswa kelas III di SD GMT No. 07 Oebufu masih tergolong rendah. Sehingga, siswa memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Berkaitan dengan permasalahan keterampilan membaca siswa yang masih kurang, penulis kemudian melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Scramble untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD GMT NO.07 Oebufu.”

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kelas yang digunakan sebanyak dua siklus. Tahap penelitian dimulai dari perencanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu, observasi, tes, dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi serta tes bagi siswa.

Penelitian ini dilakukan di SD GMT No 07 Oebufu dengan melibatkan siswa kelas III sebagai objek pendukung.

PEMBAHASAN

Pra Siklus

Peneliti melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan pada bulan Desember dan Maret 2024 di luar dari observasi dan wawancara. Pada pertemuan pertama dilakukan pra-penelitian untuk mengetes dan mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III sebelum menggunakan metode scramble.

HASIL TEST PRA-SIKLUS KETUNTASAN SISWA KELAS III C SD GMT NO 07 OEBUFU

o	Kate gori	Rent ang Skor	Freku ensi	Presen tase
	Sang at baik	80- 100%	-	-

	Baik	60-79%	14	56%
	Cukup	40%-59%	6	24%
	Kurang	20%-39	5	20%
	Kurang sekali	<20%	-	-
Jumlah Siswa			25	100
Jumlah Siswa Yang Tuntas			5	36%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			20	64%

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa tingkat ketuntasan belajar selbelum diadakan tindakan masih rendah. Persentase ketuntasan siswa 20% atau 5 siswa sudah mencapai predikat kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditentukan yaitu 75. Persentase ketidaktuntasan 80% atau 25 siswa yang belum mencapai KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah pada prasiklus.

Siklus I

TEST KETRAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III SD GMT NO 07 OEBUFU SIKLUS 1

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
	Sangat baik	80-100%	10	40 %
	Baik	60-79%	10	40%
	Cukup	40%-59%	5	20%
	Kurang	20%-39	-	-
	Kurang sekali	<20%	-	-

Jumlah Siswa	25	100
Jumlah Siswa Yang Tuntas	14	56%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	11	44%

Berdasarkan tabel nilai ketuntasan siswa siklus 1, terdapat 14 orang siswa atau 56% dari total siswa yang memenuhi standar KKTP, yang berkisar antara 75 dan 100. Sementara 11 orang siswa atau 44%, tidak memenuhi standar KKTP. Hasil ini menunjukkan bahwa beberapa siswa masih memiliki skor yang rendah selama proses pembelajaran, hal ini disebabkan kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa dalam menggunakan metode scramble,. Dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Sehingga perlu perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
	Sangat baik	80-100%	10	40 %
	Baik	60-79%	17	68%
	Cukup	40%-59%	8	32%
	Kurang	20%-39	-	-
	Kurang sekali	<20%	-	-
Jumlah Siswa			25	100
Jumlah Siswa Yang Tuntas			22	88%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			3	12%

Berdasarkan tabel nilai ketuntasan siswa siklus II, terdapat 22 orang siswa atau 88% dari total siswa yang memenuhi standar KKTP, yang berkisar antara 75 dan 100. Sementara 3 orang siswa atau 12%, tidak memenuhi standar KKTP. Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca pemahaman yang dilakukan pada siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *scramble* di kelas III SD GMT NO 07 Oeufu telah mengembangkan kemampuan dalam memahami bacaan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang diharapkan telah dicapai, yaitu memenuhi ketuntasan capaian pembelajaran penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *scramble* mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III di SD GMT No. 07 Oeufu. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode *scramble* terlihat dari hasil tes akhir yang menunjukkan perkembangan signifikan. Pada siklus I, hanya 14 siswa (56%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan pada siklus II jumlah tersebut meningkat menjadi 22 siswa (88%). Capaian ini menunjukkan adanya kemajuan dalam kemampuan memahami bacaan sejak tahap awal. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran guru yang aktif dalam memberikan motivasi selama proses pembelajaran berlangsung.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

Melihat efektivitas penggunaan metode *scramble* dalam pembelajaran membaca pemahaman, diharapkan guru dapat mengintegrasikan metode ini dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif, terlibat dalam proses, dan mampu mengikuti pembelajaran secara menyeluruh dengan semangat yang lebih tinggi.

Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pembaca dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Aleka, A dan H. P. Achmad. (2010). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ardianti, F., et al. (2018). Model Pembelajaran yang Efektif dalam Proses Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Aksara.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah. (2006). Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca (K. P. U. Offset (ed.); Cetakan ke). PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2018). Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida Rahim. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta : Bumi Aksara
- Febrianti, Y., Marta, R., & Aprinawati, I. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring dengan Model Kooperatif Tipe Cooperative Script di Sekolah Dasar. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 1330–1336. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.4175>.

- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 9(1), 7. <https://jurnal.didaktika.org/>.
- Maiti, and Bidinger. 1981. "Keterampilan Membaca Pemahaman." Journal of Chemical Information and Modeling 53(9): 1689–99.
- Mansur, M. (2010). Melaksanakan PTK Itu Mudah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marlina, R. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Scramble Pada Peserta Didik Kelas I SD Negeri 002 Benteng Kecamatan Sungai Batang. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(2), 409. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v6i2.4532>.
- Murtono, & Ahsin, M. N. (2019). Model dan Pendekatan Pembelajaran. Semarang: UPT Percetakan dan Penerbitan Universitas Negeri Semarang.
- Nurhadi. (1995). Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Nuttall, C. (2019). Mengajarkan Keterampilan Membaca dalam Bahasa Asing. Heinemann.
- Puspendik. (2019). Literasi Membaca Berdasarkan Asesmen Kompetensi Minimum. Retrieved from Universitas Pendidikan Indonesia Repository: repository.upi.edu.
- Rohmah, S., Suryani, N., & Prasetyo, Z. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan, 15(2), 85–97.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Somadayo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunarti. (2021). Tujuan Membaca Pemahaman untuk Mengetahui Isi Bacaan dan Memahami Maksud Penulis. Repository Universitas Pasundan. Retrieved from <https://repository.unpas.ac.id/66121/>.
- Susilo. (2009). Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Suyatno. (2009). Manajemen Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Masmedia Buana Pustaka.
- Tarigan, H.G (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung. Angkasa
- Tejowati Arifiani. 2021. "Scrapbook in Improving Students' Comprehension Reading Ability." Jurnal Social, Humanities, and Education Studies (SHEs) 4(5): 354–57.